

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Analisis data disini akan dijelaskan tentang hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasis (uji normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis.

a. Uji Validitas

Instrument soal pilihan ganda sebelum digunakan untuk penelitian terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa diluar obyek penelitian. Peneliti memilih kelas X IIS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 25 peserta didik.. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui soal-soal yang terdapat dalam instrument tes ini valid/layak digunakan dalam penelitian. Perhitungan validitas butir soal essay sebagai instrumen penelitian ini menggunakan *software SPSS for windows* dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment person*.

Jumlah soal pilihan ganda yang akan dianalisis ada 30 butir soal. Soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0,05. Adapun hasil analisis ke-30 butir soal tersebut adalah terlihat pada tabel 4.6. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dari 30 butir soal *essay* dapat dilihat bahwa 20 soal termasuk dalam kategori valid dan 10 soal termasuk kategori tidak valid.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Uji Validasi

Soal	R Hitung	R Table	Keterangan	Soal	R Hitung	R Table	Keterangan
1	0,33 2	0,38 8	Tidak Valid	15	0,55 7	0,38 8	Valid
2	0,512	0,388	Valid	16	0,352	0,388	Tidak Valid
3	0,376	0,388	Tidak Valid	17	0,477	0,388	Valid
4	0,568	0,388	Valid	18	0,14	0,388	Tidak Valid
5	0,346	0,388	Tidak Valid	19	0,258	0,388	Tidak Valid
6	0,782	0,388	Valid	20	0,471	0,388	Valid
7	0,54	0,388	Valid	21	0,371	0,388	Tidak Valid
8	0,829	0,388	Valid	23	0,424	0,388	Valid
9	0,572	0,388	Valid	24	0,506	0,388	Valid
10	0,471	0,388	Valid	25	0,592	0,388	Valid
11	0,728	0,388	Valid	26	0,533	0,388	Valid
12	0,642	0,388	Valid	27	0,271	0,388	Tidak Valid
13	0,435	0,388	Valid	28	0,563	0,388	Valid
14	0,251	0,388	Tidak Valid	29	0,892	0,388	Valid
15	0,557	0,388	Valid	30	0,387	0,388	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS 22 yang telah dilakukan, maka soal yang akan digunakan dalam penelitian ada 20 soal karena terdapat 10 soal yang tidak valid.

b. Analisis Tingkat Kesukaran Tes

Hasil besaran perhitungan indeks kesukaran untuk 30 butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Tingkat Kesukaran

Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori	Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,62	Sedang	16	0,88	Mudah
2	0,69	Sedang	17	0,42	Sedang
3	0,81	Mudah	18	0,88	Mudah
4	0,73	Mudah	19	0,69	Sedang

5	0,73	Mudah	20	0,62	Sedang
6	0,81	Mudah	21	0,88	Mudah
7	0,85	Mudah	22	0,5	Sedang
8	0,81	Mudah	23	0,88	Mudah
9	0,62	Sedang	24	0,77	Mudah
10	0,73	Mudah	25	0,77	Mudah
11	0,85	Mudah	26	0,77	Mudah
12	0,81	Mudah	27	0,85	Mudah
13	0,31	Sedang	28	0,77	Mudah
14	0,85	Mudah	29	0,81	Mudah
15	0,85	Mudah	30	0,77	Mudah

Berdasarkan analisis diatas, dapat diketahui bahwa 8 butir soal tersebut termasuk dalam kategori sedang, 22 butir soal termasuk dalam kategori mudah. Namun yang digunakan dalam penelitian hanya 20 soal yang masuk dalam kategori valid setelah diuji kevalidan datanya.

c. Daya Beda

Hasil besaran perhitungan daya pembeda menggunakan SPSS untuk 30 butir soal pilihan ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Daya Beda

Soal	Daya Beda	keterangan	Soal	Daya Beda	Keterangan
1	0,307	Cukup	16	0,332	Cukup
2	0,500	Baik	17	0,443	Baik
3	0,351	Cukup	18	0,113	Jelek
4	0,570	Baik	19	0,256	Cukup
5	0,307	Cukup	20	0,467	Baik
6	0,763	Baik Sekali	21	0,342	Cukup
7	0,525	Baik	22	0,388	Cukup
8	0,813	Baik Sekali	23	0,428	Baik
9	0,534	Baik	24	0,559	Baik

10	0,430	Baik	25	0,497	Baik
11	0,705	Baik Sekali	26	0,223	Cukup
12	0,646	Baik	27	0,427	Baik
13	0,396	Cukup	28	0,528	Baik
14	0,214	Cukup	29	0,880	Baik Sekali
15	0,561	Baik	30	0,375	Cukup

Berdasarkan hasil analisis dari 30 butir soal pilihan ganda diatas, dapat dilihat bahwa 11 butir soal dalam kategori cukup, 14 butir soal masuk dalam kategori baik, 4 butir soal masuk dalam kategori baik sekali, dan 1 butir soal masuk dalam kategori jelek. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal dengan analisis daya beda dengan kategori cukup serta sudah dinyatakan valid saat uji validitas soal.

d. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas kemudian instrumen juga dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Instrumen bisa dikatakan reliabel jika nilai yang diperoleh atau r hitung $> 0,60$. Jika r hitung $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berikut tabel hasil penghitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Data hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N
.926	20

Hasil penghitungan instrumen angket partisipasi belajar yang telah diujicobakan menunjukkan bahwa nilai r hitung koefisien adalah 0,926. Berdasarkan hasil data tersebut dapat dinyatakan bahwa instrumen angket partisipasi belajar dinyatakan reliabel karena ($0,926 > 0,60$).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini diperoleh dengan perhitungan menggunakan *software* SPSS dengan nilai signifikansi $>0,05$. Hasil uji normalitas dari nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ini dikatakan normal. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk Nilai Pretest dan Posttest

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreTestEksperimen	.947	25	.209
	PostTestEksperimen	.941	25	.157
	PreTestKontrol	.941	25	.156
	PostTestKontrol	.927	25	.074

Berdasarkan tabel diatas, untuk keseluruhan data kelas eksperimen maupun kelas kontrol, baik data *pretest* maupun *posttest* menunjukkan bahwa nilai *Shapiro-wilk* memperoleh nilai *pretest* eksperimen 0,209, *posttest* eksperimen 0,157, *pretest* kontrol 0,156, dan *posttest* kontrol 0,074 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $> 0,05$, jadi kesimpulan dari distribusi penelitian ini dinyatakan normal.

b. Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui sampel hasil belajar qur'an hadist pada materi ekosistem ini berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Tingkat kehomogenan sampel ini diperoleh dengan perhitungan menggunakan *software* SPSS yaitu menggunakan nilai signifikansi $>0,05$. Hasil dari uji homogenitas berdasarkan data nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut tabel uji homogenitas:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas levene's Test

Test of Homogeneity of Variance		
		Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	.697

Berdasarkan hasil *output* diatas, nilai homogeneity pada table sig yaitu 0,697. Dalam uji homogenitas data homogeny jika nilai sig > 0,05. Dari hasil diatas nilai sig 0,697 yang berarti > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa hasil uji tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, yang datanya menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal serta homogen, langkah selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t menggunakan program *SPSS* dengan uji *Independent sample T-Test* dengan asumsi kedua varians homogen (*equal varians assumed*) dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a) Nilai probabilitas > 0,05 H_0 diterima dan H_a ditolak
 - b) Nilai probabilitas < 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima
- Hipotesis dalam penelitian ini adalah :
- a) H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Joyfull Learning* berbantuan media KOKAMI terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas X MAS Abadiyah Gabus Pati.
 - b) H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Joyfull Learning* berbantuan media KOKAMI terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas X MAS Abadiyah Gabus Pati.

Hasil uji hipotesis berdasarkan uji-t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Uji Hipotesis Independent Sample T Test Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		Sig. (2-tailed)
Hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.000
	Equal variances not assumed	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan Independent Sample T Test memperoleh nilai signifikansi 0,005 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Joyfull Learning* berbantuan media KOKAMI terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas X MAS Abadiyah Gabus Pati.

B. Pembahasan

1. Hasil Dari *Pretest* Dan *Posttest* Penggunaan Strategi *Joyfull Learning* Berbantuan Media KOKAMI Dan Tanpa Penggunaan Strategi *Joyfull Learning* Berbantuan Media KOKAMI.

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain *non equivalent control group pretest-posttest* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada dua kelompok. Kelas X IPS 1 adalah kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI, sedangkan kelas X IPS 2 adalah kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI untuk mengetahui efektivitas hasil belajar Qur'an hadis siswa.

Hasil belajar siswa diukur melalui *pretest* dan *posttest*. Pada kelas kontrol kita berikan tes pretes dengan jumlah item soal sebanyak 20 soal kemudian dilakukan perlakuan dengan mengajar tanpa menggunakan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI, setelah itu tes terakhir yaitu tes

posttest dengan jumlah item soal sebanyak 20 soal. Pada kelas eksperimen kita berikan tes pretes dengan jumlah item soal sebanyak 20 soal kemudian dilakukan perlakuan dengan mengajar menggunakan model pembelajaran strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI, setelah itu tes terakhir yaitu tes posttest dengan jumlah item soal sebanyak 20. Hasil nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel

Tabel 4. 8 Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Keterangan	Kontrol		Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttes</i>
Nilai terendah	15	65	20	65
Nilai tertinggi	55	90	55	95
Nilai rata-rata	33,8	74,2	37,2	81,6
Jumlah siswa yang tuntas	0	15	0	24

Berdasarkan analisis tersebut diperoleh bahwa pemahaman konsep peserta didik didapat dari *pretest* dan *posttes*. *posttes* yang dilakukan pada pertemuan sebelum diberikan perlakuan. Hasil penelitian pada kelas eksperimen diperoleh nilai pretest dengan rata-rata 37,2 sedangkan kelas kontrol diperoleh nilai pretest dengan rata-rata 33,8. Kemudian *posttest* dilakukan pada akhir pembelajaran. Pada *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 81,6. Sedangkan pada kelas kontrol didapat nilai rata-rata 74,2. Berdasarkan hasil pretest dan *posttes* pada kedua kelas tersebut mengalami kenaikan, pada kelas eksperimen meningkat lebih unggul dari pada kelas kontrol. Dari rata-rata diatas, kita bisa melihat bahwa terjadi peningkatan antara yang menerapkan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI dengan yang tidak menerapkan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI.

2. Hasil Belajar secara Statistik

Hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *joyfull learning* berbantuan KOKAMI dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan strategi *joyfull learning* berbantuan KOKAMI dalam pelajaran Al-Qur'an hadis secara uji statistic dengan cara menguji normalitas masing-masing data *pretest* dan *posttest* pada kelas

eksperimen dan kelas kontrol dengan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak. Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data disebut normal.

Berdasarkan hasil *output SPSS* dapat dilihat nilai homogeneity diperoleh 0,697. Dalam uji homogenitas data homogeny jika nilai sig > 0,05. Dari hasil diatas nilai sig 0,697 yang berarti > 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI.

Peningkatan nilai siswa disebabkan oleh penggunaan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI yang membuat siswa menyenangkan pembelajaran. Karena dalam pembelajaran yang berlangsung lebih menarik, menyenangkan dan memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Membuat siswa lebih senang, percaya diri selama proses pembelajaran, sehingga setelah penggunaan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI tersebut meningkatkan nilai belajar siswa.

Menurut Marlina Kamalia, Ahmad, dan Yeni Novitasari terdapat pengaruh kemampuan hasil belajar yang mendapatkan strategi pembelajaran *joyfull learning* dengan teknik *mind map*. Peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti penggunaan strategi pembelajaran.. berdasarkan temuan diatas, bahwa strategi *joyfull learning* dengan teknik *mind map* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 6 Bander Lampung.²⁴

Sebagai hasil dari nilai *pretest* dan *posttest*, maka kelas yang menggunakan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI mendapatkan nilai yang lebih baik dan lebih

²⁴ Kamelia, Ahmad, and Novitasari, "Pengaruh Strategi Joyful Learning Dengan Teknik Mind Map Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Xi Ipa Sma Negeri 6 Bandar Lampung."

unggul di banding dengan kelas yang tidak menggunakan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI.

3. Keefektifan Strategi *Joyfull Learning* Berbantuan Media KOKAMI Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Uji hipotesis dihitung dengan menggunakan uji Independent Sample T Test. Hal ini dikarenakan pada uji normalitas nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,139 dan 0,129 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $> 0,05$, jadi kesimpulan dari distribusi penelitian ini dinyatakan normal. Sedangkan pada uji homogenitas, data yang dianalisa tersebut memiliki varians yang sama atau varian populasi data homogen dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,679 > 0,05$). Hasil penghitungan uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample T Test diperoleh nilai sig- (2 tailed) sebesar $0,005 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penerapan strategi *Joyfull Learning* berbantuan media KOKAMI terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadits siswa kelas X MAS Abadiyah Gabus Pati. Hal tersebut menunjukkan strategi *joyfull learning* berbantuan media KOKAMI efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa MAS Abadiyah Pati.